

APPENDIX 1 Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3935/UN48.7.1/DT/2019

8 November 2019

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SLB Negeri 1 Gianyar
di Gianyar

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal penelitian, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Komang Meliantini
NIM : 1612021041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2010

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dy. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

APPENDIX 2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2506/UN48.7.1/DT/2020 19 Oktober 2020

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SLB Negeri 1 Gianyar
di Gianyar

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Komang Meliantini
NIM : 1612021041
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul : Techniques in Teaching Writing to Deaf Students

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

APPENDIX 3 Blueprint Observation Checklist

OBSERVATION CHECKLIST

School :

Date of observation :

Time :

Number of students present :

Topic :

Techniques in Teaching Writing by Rimes (1983)

No	Technique in Teaching Writing	Meetings					
		1	2	3	4	5	6
1.	Using picture	√		√	√		
2.	Using reading		√		√		
3.	Brainstorming	√					
4.	Practical writing			√		√	
5.	Controlled writing						
6.	Organization						
7.	Responding to Students' Writing						
	Other techniques that used by the teacher:						
8.	Translation		√			√	
9.	Games						√

BLUE PRINT

Techniques Use by Teacher in Teaching Writing to Deaf students

No	Dimentions	Aspects	Questions
1	Using picture	<ol style="list-style-type: none"> 1. The use of picture in the classroom 2. One picture-many different technique 3. Picture set 4. Diagrams 5. Maps 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Anda sering mengimplementasi kan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 2. Apakah Anda menggunakan picture set dalam mengajar <i>writing</i>? 3. Mengapa anda tidak mencoba menggunakan teknik gambar yang serupa seperti diagram dan maps dalam mengajar <i>writing</i>? 4. Apakah anda tidak tertarik untuk menggunakan relia atau menggambar langsung di papan tulis?
2	Using reading	<ol style="list-style-type: none"> 1. Copy 2. Examine punctuation and grammar 3. Examine sentence arrangement 4. Summarize 5. Complete 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda mengimplementasi kan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 2. Apakah memungkinkan jika anda menggunakan teknik <i>copy</i> dengan cara menirukan apa yang anda katakan di depan kelas? 3. Apakah anda pernah

			<p>menggunakan teknik <i>complete</i> dalam mengajar?</p> <p>4. Mengapa anda tidak mencoba mengimplementasikan teknik seperti <i>examine sentence arrangement, punctuation and grammar</i> dalam mengajar <i>writing</i>?</p> <p>5. Apakah anda pernah menggunakan teknik <i>summarize</i> dalam mengajar <i>writing</i>?</p>
3	Using all language technique	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brainstorming 2. Interviews 3. Note-taking 4. Dictations 5. Story-telling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam teknik brainstorming berawal dari masalah yang anda berikan atau masalah yang dibawa oleh siswa sendiri? 2. Bagaimana cara anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 3. Apakah memungkinkan siswa mencatat apa yang anda katakan atau hanya menyalin catatan yang anda tulis di papan? 4. Apakah siswa mencatat dengan dorongan dari anda atau siswa yang berinisiatif sendiri untuk mencatatnya

			<p>5. Mengapa anda tidak mencoba mengimplementasikan teknik seperti <i>interview</i> dan <i>dictation</i> dalam mengajar <i>writing</i>?</p> <p>6. Apakah anda menggunakan teknik <i>story-telling</i> dalam mengajar <i>writing</i>?</p> <p>7. Apakah memungkinkan jika anda menggunakan teknik <i>dictations</i> dalam mengajar <i>writing</i>?</p>
4	Practical writing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forms 2. Letters 3. Lists 4. Daily notes 5. Instructions 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 2. Bagaimana cara anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 3. Mengapa anda tidak mencoba untuk menggunakan teknik ini selain <i>lists</i> dalam mengajar <i>writing</i>?
5	Controlled writing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Controlled composition 2. Question and answer 3. Guided composition 4. Sentence Combining 5. Parallel writing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 2. Dalam mengimplementasikan teknik <i>question and answer</i> apakah anda menggunakan

			teknik <i>drilling</i> ?
6	Organization	<ol style="list-style-type: none"> 1. Outlines 2. Analysis 3. Modes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 2. Mengapa anda tidak mencoba mengimplementasikan teknik <i>outline</i> dalam mengajar <i>writing</i>? 3. Apakah memungkinkan bagi anda untuk mengimplementasikan teknik <i>analysis</i>?
7	Responding to students's writing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Written comments 2. Talking about the paper 3. Checklists 4. Students' responses to student writing 5. Self-editing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar <i>writing</i>? 2. Mengapa anda tidak mencoba teknik <i>written comments</i> untuk mengrespon tulisan siswa anda? 3. Mengapa anda tidak mencoba teknik <i>students' responses to student writing</i> dalam mengajar <i>writing</i>? 4. Mengapa anda tidak mencoba teknik <i>talking about the paper</i> untuk mengrespon tulisan siswa anda? 5. Dalam mengimplementasikan teknik <i>talking about the paper</i> anda mengomentari tulisan siswa satu persatu atau hanya

			<p>mengomentari kesalahan siswa secara umum?</p> <p>6. Apakah memungkinkan jika anda mengimplementasikan teknik <i>self-editing</i> di kelas anda?</p>
--	--	--	--



APPENDIX 4 The Result of Observation Field Notes

Observation Field Notes

Date of observation : 28 Januari 2020

Class : 10 B

Topic : Descriptive text

Description about key events occurred throughout the lesson

Activities	Techniques
Opening:	
1. Guru menyapa siswa	
2. Guru mengulangi sapaannya dibantu dengan sistem isyarat Bahasa Indonesia disertai dengan gerakan dan ucapan.	
3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	
Main Activities:	
1. Guru dan peserta didik mempercakapkan tentang berbagai jenis teks yang mengarah pada teks deskriptif.	
2. Peserta didik menyimak teks deskriptif pada buku siswa yang dibaca guru.	
3. Peserta didik membaca teks deskriptif pada buku dan siswa menirukan guru.	

4. Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan mencermati teks deskriptif.	
5. Siswa ditanya tentang kosa kata atau kalimat yang belum mereka pahami/ketahui dan guru membantunya menjelaskan.	
6. Setelah menyimak bacaan diatas, guru memberikan pancingan kepada peserta didik tentang kata sifat dan kosa kata apa yang berkaitan untuk mendeskripsikan benda dan membahasnya bersama – sama, lalu guru menyuruh siswa untuk membuat teks deskriptif tentang mendeskripsikan benda yang berada di sekitar kelas.	Brainstorming
7. Guru menjelaskan makna teks deskriptif.	
8. Peserta didik diberikan catatan dan penjelasan mengenai kata sifat dan kosa kata yang berkaitan dengan mendeskripsikan sesuatu.	
9. Guru menampilkan gambar suatu benda dengan bantuan LCD (meja) dan siswa disuruh untuk mengamatinya.	
10. Dari gambar yang ditampilkan tersebut setiap peserta didik membuat teks tentang mendeskripsikan benda tersebut.	Using Picture
11. Guru memberi <i>reward</i> (dapat berupa pujian, acungan jempol, tepuk tangan, stiker, stempel dengan berbagai	

bentuk dan warna, dan lain-lain) kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas.	
Closing:	
1. Guru melakukan refleksi	
2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	



Date of observation : 4 Februari 2020

Class : 10 B

Topic : Descriptive text

Description about key events occurred throughout the lesson

Activities	Techniques
Opening:	
1. Guru menyapa siswa	
2. Guru mengulangi sapaannya dibantu dengan sistem isyarat Bahasa Indonesia disertai dengan gerakan dan ucapan.	
3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	
Main Activities:	
1. Guru menanyakan peserta didik tentang hewan peliharaan yang mereka miliki.	
2. Guru menanyakan ciri ciri dari hewan peliharaan mereka	
3. Peserta didik diberikan catatan dan penjelasan mengenai kata sifat dan kosa kata yang berkaitan dengan mendeskripsikan binatang.	
4. Guru membagikan teks deskriptif tentang binatang peliharaan beserta gambarnya	

5. Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan mencermati teks tersebut.	
6. Guru menjelaskan makna teks tersebut dalam bahasa Indonesia.	
7. Siswa ditanya tentang kosa kata atau kalimat yang belum mereka pahami/ketahui dan guru membantunya menjelaskan	
8. Dari teks tersebut, siswa diminta untuk mengganti informasi dari teks tersebut dengan buah kesukaannya.	Using Reading
9. Salah satu siswa diminta untuk menceritakan ciri ciri binatang peliharaan mereka kedepan kelas dengan menggunakan bahasa indonesia.	
10. Peserta didik lainnya menerjemahkan apa yang di katakan siswa yang menceritakan binatang peliharaannya tersebut di depan kelas.	Translation
11. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan pekerjaan mereka.	
12. Guru juga memberikan beberapa masukan tentang tulisan yang mereka buat.	
13. Kegiatan tersebut diulangi sampai semua siswa mendapatkan giliran mendeskripsikan peliharaan mereka di depan kelas.	
Closing:	
1. Guru melakukan refleksi	

2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	
---	--



Date of observation : 11 Februari 2020

Class : 10 B

Topic : Descriptive text

Description about key events occurred throughout the lesson

Activities	Techniques
Opening:	
1. Guru menyapa siswa	
2. Guru mengulangi sapaannya dibantu dengan sistem isyarat Bahasa Indonesia disertai dengan gerakan dan ucapan.	
3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	
Main Activities:	
1. Guru menanyakan satu satu terkait informasi apa saja yang diperlukan dalam mendeskripsikan diri sendiri.	
2. Guru menulis jawaban dari siswa di depan kelas dalam bentuk bahasa inggris,	
3. Guru menunjukkan contoh teks deskriptif tentang mendeskripsikan seseorang dan siswa mencermati teks tersebut.	
4. Peserta didik membaca teks deskriptif tersebut dan siswa menirukan guru.	

5. Siswa ditanya tentang kosa kata atau kalimat yang belum mereka pahami/ketahui dan guru membantunya menjelaskan.	
6. guru juga memberikan catatan kecil berupa istilah istilah pada topik mendeskripsikan diri sendiri	
7. Guru menayangkan gambar seorang manusia dengan menggunakan bantuan LCD.	
8. Siswa mengamati gambar tersebut.	
9. Siswa diminta untuk membuat teks deskriptif yang mendeskripsikan gambar tersebut.	Using Picture
10. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan pekerjaan mereka dan guru juga memberikan beberapa masukan tentang tulisan yang mereka buat.	
11. Siswa diberikan list yang harus mereka penuhi dengan cara bertukar informasi tentang ciri ciri orang teman mereka (fisik dan kegemarannya) sesuai dengan list yang harus mereka penuhi.	
12. Dari list tersebut siswa diminta untuk membuat sebuah teks deskriptif sesuai dengan list tersebut.	Practical Writing
13. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan pekerjaan mereka dan guru juga memberikan beberapa masukan tentang tulisan yang mereka buat.	
14. Apabila peserta didik menemukan kesulitan dalam aktivitas ini, guru dapat memberikan bantuan kepada	

siswa.	
Closing:	
1. Guru melakukan refleksi	
2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	



Observation Field Notes

Date of observation : 3 Maret 2020

Class : 10 B

Topic : Descriptive text

Description about key events occurred throughout the lesson

Activities	Techniques
Opening:	
1. Guru menyapa siswa	
2. Guru mengulangi sapaannya dibantu dengan sistem isyarat Bahasa Indonesia disertai dengan gerakan dan ucapan.	
3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	
Main Activities:	
1. Guru membuka aktivitas ini dengan menanyakan nama nama buah dan ciri cirinya.	
2. Peserta didik diberikan catatan dan penjelasan mengenai kata sifat dan kosa kata yang berkaitan dengan mendeskripsikan buah.	
3. Guru menunjukkan suatu teks yang mendeskripsikan salah satu buah yaitu buah belimbing	
4. Guru meminta siswa untuk mengamati teks tersebut.	

5. Guru menjelaskan makna teks tersebut dalam bahasa Indonesia.	
6. Siswa ditanya tentang kosa kata atau kalimat yang belum mereka pahami/ketahui dan guru membantunya menjelaskan	
7. Dari teks tersebut, siswa diminta untuk mengganti informasi dari teks tersebut dengan buah kesukaannya.	Using Reading
8. Setelah itu siswa dan guru bersama sama membahasnya.	
9. Siswa di perlihatkan gambar suatu buah yaitu buah naga	Using Picture
10. Siswa diminta untuk membuat teks deskriptif yang mendeskripsikan buah tersebut.	
11. Apabila peserta didik menemukan kesulitan dalam aktivitas ini, guru dapat mengarahkan dan memberikan bantuan pada siswa tersebut.	
12. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan pekerjaan mereka dan guru juga memberikan beberapa masukan tentang tulisan yang mereka buat.	
Closing:	
1. Guru melakukan refleksi	
2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

Observation Field Notes

Date of observation : 10 Maret 2020

Class : 10 B

Topic : Descriptive text

Description about key events occurred throughout the lesson

Activities	Techniques
Opening:	
1. Guru menyapa siswa	
2. Guru mengulangi sapaannya dibantu dengan sistem isyarat Bahasa Indonesia disertai dengan gerakan dan ucapan.	
3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	
Main Activities:	
1. Guru mengawali aktivitas ini dengan cara menanyakan informasi tentang buah seperti rasa, bentuk dan warna.	
2. Siswa diberikan list yang harus mereka penuhi dengan cara bertukar informasi tentang ciri ciri buah favorit dari teman mereka sesuai dengan list yang harus mereka penuhi.	
3. Dari list tersebut siswa diminta untuk membuat sebuah teks deskriptif sesuai dengan list tersebut.	Practical Writing

4. Siswa diminta untuk menampilkan pekerjaannya di depan kelas dengan cara menuliskannya di depan kelas	
5. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan pekerjaan mereka dan guru juga memberikan beberapa masukan tentang tulisan yang mereka buat.	
6. Apabila peserta didik menemukan kesulitan dalam aktivitas ini, guru dapat mengarahkan dan memberikan bantuan pada siswa tersebut.	
7. Guru menceritakan buah kesukaannya di depan kelas dengan bahasa indonesia.	
8. Peserta didik diminta untuk menerjemahkan apa yang di katakan guru mengenai buah kesukaannya.	Translation
9. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan pekerjaan mereka.	
10. Guru juga memberikan beberapa masukan tentang tulisan yang mereka buat.	
Closing:	
1. Guru melakukan refleksi	
2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

Observation Field Notes

Date of observation : 17 Maret 2020

Class : 10 B

Topic : Descriptive text

Description about key events occurred throughout the lesson

Activities	Techniques
Opening:	
1. Guru menyapa siswa	
2. Guru mengulangi sapaannya dibantu dengan sistem isyarat Bahasa Indonesia disertai dengan gerakan dan ucapan.	
3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	
Main Activities:	
1. Guru mengajak siswa untuk mengingat suatu materi dengan dikemas dalam bentuk game	Game
2. Guru menjelaskan the rules of the game	
3. Guru menulis clue berupa salah satu ciri dari suatu binatang	
4. Siswa diberikan waktu untuk menebak binatang apa yang dimaksud beserta membuat deskripsinya.	
5. Setelah itu, satu persatu siswa menebak binatang	

tersebut untuk mengetahui benar atau tidaknya pekerjaan mereka, lalu guru memeriksa pekerjaan mereka satu persatu.	
6. Guru memberi <i>reward</i> (dapat berupa pujian, acungan jempol, tepuk tangan, stiker, stempel dengan berbagai bentuk dan warna, dan lain-lain) kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas. Bagi siswa yang kalah mendapatkan hukuman yaitu memperagakan gerak gerik dari binatang tersebut.	
7. Kegiatan ini diulang beberapa kali.	
8. Siswa diminta untuk membuat teks deskriptif dengan tema bebas.	
9. Setelah siswa selesai membuat, mereka diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas dengan cara menyalinnya di papan tulis.	
10. Satu persatu peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya.	
11. Guru bersama peserta didik membahas hasil pekerjaan tersebut. Guru menjelaskan bahwa peserta didik telah membuat sebuah teks deskriptif.	
12. guru memberikan beberapa komentar tentang tulisan mereka <i>randomly</i> sebelum mengakhiri pertemuan.	
Closing:	

1. Guru melakukan refleksi	
2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	



The Result of the Interview

I. Using picture technique

1. Interviewer : mengapa anda sering mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar writing?

Subject : Dalam konteks ini yaitu mengajar anak tunarungu dengan materi pembelajaran yaitu *writing* saya sering menggunakan yang namanya gambar tergantung juga topik kebetulan dalam mengajar ini topiknya yaitu tentang deskriptif teks kita bisa menggunakan gambar yang sesuai dengan topik yang kita bicarakan. Ya dalam proses observasi beberapa kali mungkin terlihat saya sering menggunakan gambar, nah itu dikarenakan mengajar menggunakan gambar di samping untuk lebih memudahkan pemahaman, kita juga bisa mengeksplor kemampuan siswa itu sendiri karena seperti yang kita ketahui anak tunarungu itu mereka lebih banyak pengetahuan mereka di explore melalui gambar. Dengan melihat gambar mungkin konsentrasi mereka bisa lebih fokus sehingga kita bisa menjelaskan apa yang kita ajarkan lebih cepat bisa ditangkap oleh siswa itu sendiri. Contohnya yaitu seperti: saat mengajar deskriptif teks, saya sempat membahas salah satu topik yaitu tentang mendeskripsikan seseorang, nah dalam mendeskripsikan seseorang ambil saja contohnya saya akan menjelaskan seseorang mulai dari jenis rambut yaitu seperti keriting, lurus, bergelombang, dan lain lain. Mungkin beberapa dari mereka belum tahu kosa kata dari jenis jenis rambut itu dalam bahasa Inggris

jadi kita memberikan atau menampilkan mereka sebuah gambar ini lho yang namanya keriting inilah namanya lurus dan sebagainya begitu juga warna dari rambut itu tersebut kita juga perlu menampilkan contoh gambar tentang warna rambut, ya mungkin sejauh ini mereka sudah familiar dengan kosakata warna dalam bahasa Inggris. Jadi beberapa warna yang jarang mereka ketahui seperti *blonde* perlu kita tampilkan melalui gambar berwarna, nah ini lo warna rambutnya pirang nah dalam bahasa Inggris pirang itu *blonde*, seperti itu.

2. Interviewer : Apakah anda menggunakan picture set dalam mengajar writing?

Subject : Kalau *picture set* mungkin ini levelnya agak tinggi ya, ya dalam mengajar writing tentu saja teknik *picture set* ini sangat lumrah digunakan tetapi menurut saya penggunaan *picture set* lebih cocok dijadikan media untuk mengajar *narrative text*. Sejauh ini dalam mengajar *writing* dengan topik deskriptif teks saya belum pernah mengajar menggunakan teknik *picture set* ini sendiri. Dan kebetulan juga topik untuk kelas 10 di kelas tunarungu belum sampai pada topik *narrative text* ini sendiri mungkin untuk kedepannya nya dalam mengajar *narrative text*, teknik *picture set* bisa saya coba sebagai media untuk mengajar mengajar.

3. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba menggunakan teknik gambar seperti teknik gambar yang serupa seperti diagram dan maps dalam mengajar *writing*?

Subject : Dalam mengajar deskriptif teks saya memang tidak pernah menggunakan gambar berupa diagram atau tabel, karena pemilihan gambar itu juga dilihat dari topik yang kita ajarkan. Kebetulan dalam mengajar deskriptif teks ini saya baru mengenalkan anak-anak dengan deskriptif teks jadi topiknya mulai yang sederhana dulu yaitu sebatas mendeskripsikan seseorang, buah kesukaannya atau benda yang berada disekitarnya. Jadi di topik yang kita bahas itu lebih sederhana seperti hal-hal yang sering mereka lihat di dunia nyata maupun hal hal yang sering mereka temui di lingkungannya.

4. Interviewer : Apakah anda tidak tertarik untuk menggunakan relia atau menggambar langsung di papan tulis?

Subject : Nah penggunaan relia itu sendiri secara tidak langsung saya menggunakan juga teknik ini seperti contohnya dalam mengajar deskriptif teks dengan topik mendeskripsikan seseorang, saya pernah menggunakan teknik ini dengan cara memanggil beberapa orang siswa untuk maju ke depan dengan dijadikan sebagai contoh untuk mendeskripsikan diri. Teknik ini biasanya saya terapkan dengan: pertama saya suruh mereka untuk mengamati siswa yang saya suruh maju ke depan dari jenis rambutnya apa warnanya apa dan sebagainya selanjutnya juga saya pernah menggunakan realia untuk membandingkan dua orang siswa dan murid lain saya suruh untuk mencari tahu perbedaan apakah rambut mereka sama atau berbeda apakah bedanya apakah rambut siswa 1 lurus dan siswa 2 keriting dan

lain-lain. Cuma ya saya menggunakan relia yang hanya memungkinkan atau tersedia di dalam kelas. Intinya saya menggunakan Relia dengan menggunakan benda yang mudah dicari tetapi tetap berhubungan dengan topik yang sedang saya ajar.

Kalau untuk menggambar di papan tulis ya tergantung ya kalau misalnya gambarnya gampang mungkin saya bisa menggunakan papan tulis untuk menggantikan LCD tetapi untuk gambar-gambar yang rumit mungkin saya beralih ke LCD Karena untuk meminimalisir kesalahpahaman, jadi tidak mengganggu fokus mereka dalam belajar. Yang gampang-gampang seperti bentuk wajah kan ya bisalah digambar seperti oval, square seperti itu ya masih bisa saya gambar tapi untuk gambaran yang lebih detail seperti mendeskripsikan binatang kelinci misalnya atau buah seperti buah naga misalnya itu mungkin saya lebih memilih untuk beralih ke LCD untuk mengefisienkan penggunaan waktu agar materi juga bisa disampaikan dengan detail.

II. Using reading technique

1. Interviewer : Bagaimana cara anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : Sesuai dengan namanya teknik ini diterapkan dengan pemahaman membaca, siswa akan mampu membuat tulisan serupa dari contoh bacaan yang telah diberikan. nah dalam konsep mengajar deskriptif teks untuk anak tunarungu saya menerapkan teknik *copy* dengan cara yaitu pertama saya menunjukkan contoh gambar tentang binatang peliharaan lengkap dengan contoh teks yang mendeskripsikan gambar tersebut dengan bantuan LCD, contoh tersebut berisi deskripsi mengenai nama hewan tersebut warna dari hewan tersebut, hidup di mana, makanannya apa, atau keunikan yang dipunyai dari hewan tersebut contohnya kelinci memiliki telinga yang panjang atau gajah memiliki belalai yang panjang, telinga yang besar dan sebagainya. Setelah itu saya tugaskan siswa untuk mencermati gambar dan bacaan yang ada di sebelahnya. Sebelum melanjutkan aktivitas selanjutnya yaitu membuat teks deskriptif sederhana, saya pastikan mereka paham dengan isi teks tersebut. Setelah mereka mengerti maksud dari teks tersebut saya memberikan mereka tugas untuk membuat teks deskriptif tentang mendeskripsikan hewan peliharaan mereka dengan mengganti informasi yang ada dicontoh tadi sesuai dengan ciri-ciri dari buah yang ingin mereka deskripsikan. Tentunya sebelum memulai atau masuk ke aktivitas ini saya sudah mengajarkan mereka beberapa kosakata yang berhubungan dengan mendeskripsikan buah

seperti contohnya bentuk warna rasa dari buah tersebut dan lain sebagainya.

2. Interviewer : Apakah memungkinkan jika anda menggunakan teknik *copy* dengan cara menirukan apa yang anda katakan di depan kelas?

Subject : Kalau untuk *pronunciation* sulit ya dilihat dari kekurangan yang dimiliki siswa, tetapi jika mengcopy perkataan saya dengan menunjuk benda yang dimaksud mungkin bisa dilakukan. Contohnya ketika mengajarkan mereka tentang kosakata benda-benda yang ada di dalam kelas, misalnya saya akan mengajarkan bahasa Inggris meja dalam bahasa Inggris saya bilang *table* sambil menunjuk ke meja jadi mereka akan berpikir “oh yang dimaksud itu adalah meja seperti itu”. Sebenarnya dalam mengajar bahasa Inggris setiap hari di dalam kelas itu kita menggunakan bahasa Inggris tetapi melihat dari kekurangan yang mereka miliki beberapa kata dalam bentuk *pronunciation* sulit mereka tangkap maka dari itu kita pertegas dengan gambar yang kita tampilkan melalui LCD atau ditempelkan di papan tulis Dan tentunya dibantu dengan *sign language* atau *body language*.

3. Interviewer : Apakah anda pernah menggunakan teknik *complete* dalam mengajar?

Subject : Kalau untuk teknik *complete* ini sendiri saya biasa menggunakan teknik ini untuk mengajar *vocabulary*. Jadi kalau menggunakan teknik ini untuk mengajar *writing* menurut saya kurang

tepat, karena dalam mengajar *writing* harus ada produk yang berupa tulisan siswa jadi menurut saya sih teknik ini lebih tepat untuk mengajar *vocabulary* seperti lengkapi kata yang rumpang pada bacaan dengan kata yang tepat.

4. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba mengimplementasikan teknik seperti *examine sentence arrangement, punctuation and grammar* dalam mengajar *writing*?

Subject : kalau untuk *sentence arrangement* mungkin bisa dilakukan tetapi dengan bentuk kalimat yang sederhana seperti *her hair is wavy*, lalu kalimat itu kita acak dan meminta siswa untuk menyusunnya kembali menjadi kalimat yang benar itu mungkin bisa dilakukan tetapi untuk *punctuation, grammar* itu karena levelnya lebih tinggi jadi untuk saat ini saya belum bisa menerapkannya.

5. Apakah anda pernah menggunakan teknik *summarize* dalam mengajar *writing*?

Subject : Kalau untuk *summarize* itu kan berarti menyalin kembali dengan kata-kata sendiri ya, dilihat dari kemampuan siswa yang baru mulai mengenal teks bahasa Inggris jadi untuk penerapan teknik ini belum sempat saya gunakan, belum pernah tepatnya karena level belum sampai sana ya, jadi mungkin nanti di pembelajaran selanjutnya atau di kelas yang lebih tinggi mungkin bisa diterapkan.

III. Brainstorming

1. Interviewer : Apakah dalam teknik brainstorming berawal dari masalah yang anda berikan atau masalah yang dibawa oleh siswa sendiri?

Subject : Nah untuk *brainstorming* ini sendiri ya kan pasti sudah lumrah digunakan untuk membuka pelajaran menuju ke topik pembelajaran tersebut dengan tujuan untuk memancing atau mengarahkan siswa menuju topik yang ingin kita bicarakan. Untuk brainstorming ini saya terapkan untuk mengajar deskriptif teks ambil saya contohnya pada saat saya mengajar deskripsi seseorang saya harus memikirkan bagaimana cara untuk mengarahkan pikiran siswa dalam topik tersebut jadi saya memancing siswa tampilkan gambar tentang seseorang dengan menyebutkan kosakata yang sesuai dengan apa yang sering digunakan untuk mendeskripsikan seseorang. Jadi sudah terlihat jelas bahwa pertanyaan itu berasal dari guru. Kalau *brainstorming* pertanyaan di awal jarang sih siswa yang yang membawa topik pembicaraan karena yang yang mengarahkan siswa ke topik tersebut kan guru jadi umumnya guru yang membawa pertanyaan tersebut, kecuali sebelumnya itu ada PR dan mereka belum mengerti terkadang ada beberapa siswa yang bertanya sebelum pr itu dibahas, nah secara tidak sengaja siswa tersebut menggiring kita untuk membicarakan topik tersebut sih pernah, sering malahan tapi untuk hal ini kan berbeda konteksnya.

2. Interviewer : Bagaimana cara anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : Seperti yang saya katakan *brainstorming* itu di awal pembelajaran misalnya dalam pembelajaran deskriptif teks, untuk mengawalinya saya bertanya dalam bahasa Indonesia agar mereka cepat menangkap, jadi saya tanya seperti kata sifat untuk mendeskripsikan seseorang seperti itu. Dengan pancingan pertanyaan tersebut mereka akan terdorong untuk memberi responnya entah itu dalam bahasa Inggris. Mungkin mereka belum tahu dalam bahasa Inggrisnya apa mereka bisa menyampaikannya dalam bahasa Indonesia dalam bahasa Bali, nah dari pendapat mereka tersebut kita simpan dengan menuliskan di papan tulis. Setelah respon mereka rampung barulah kita membahas satu persatu, mungkin ada beberapa orang yang menyebutkan mancung nah kita lengkapi dengan menulis bahasa Inggrisnya disamping kata mancung tersebut, nah setelah mereka mencatat dan tahu kosakata-kosakata tersebut dalam bahasa Inggris barulah kita mengajak siswa untuk mengeksplor pengetahuannya dengan membuat kata sederhana seperti membuat kalimat yang berisi kata mancung dalam bahasa Inggris.

3. Interviewer : Apakah memungkinkan siswa mencatat apa yang anda katakan atau hanya menyalin catatan yang anda tulis di papan?

Subject : dalam aktivitas *note taking* biasanya mereka menyalin apa yang saya tulis di papan tulis kembali lagi keterbatasan yang mereka miliki mungkin sulit bagi mereka untuk menulis apa yang saya ucapkan, terkecuali jika mereka sudah tahu kosakatanya dan kita mengucapkan kosakata itu dengan menunjuk benda tersebut mungkin mereka bisa

4. Interviewer : Apakah siswa mencatat dengan dorongan dari anda atau siswa yang berinisiatif sendiri untuk mencatatnya?

Subject : biasanya mereka mencatat dengan instruksi saya misal saya suruh mencatat mereka catat tetapi ada beberapa siswa yang memang rasa ingin tahunya tinggi mereka sudah memiliki inisiatif untuk mencatat sendiri.

5. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba mengimplementasikan teknik seperti *interview* dan *dictation* dalam mengajar *writing*?

Subject : Kalau untuk *interview* itu sendiri biasanya digunakan diluar topik misalnya di tahun ajaran baru atau awal-awal bertemu mungkin digunakan untuk memperkenalkan diri nah itu termasuk *interview* jadi itu digunakan diluar topik biasanya.

6. Interviewer : Apakah anda menggunakan teknik *story-telling* dalam mengajar *writing*?

Subject : jadi untuk *story telling* saya belum pernah mungkin nanti untuk berikutnya akan saya coba dengan bantuan gambar mungkin ya tetapi untuk anak tunarungu mungkin *story telling* ini agak berbeda yaitu dengan menggunakan *sign language* atau *body language*.

7. Interviewer : Apakah memungkinkan jika anda menggunakan teknik *dictations* dalam mengajar *writing*?

Subject : Ya kembali lagi dilihat dari kekurangan atau keterbatasan yang siswa miliki di kelas tunarungu ini mereka belum bisa menerima informasi melalui teknik dictation



IV. Practical writing

1. Interviewer : Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : Tentu saja dilihat dari nama teknik nya yaitu practical writing tentu saja saya gunakan teknik ini untuk mengasah kemampuan siswa dalam menulis. Tetapi dalam konteks dan level ini mungkin saya hanya bisa menerapkan teknik list dalam mengajar deskriptif teks untuk siswa tunarungu karena dilihat dari teknik yang lain mungkin list merupakan teknik yang paling memungkinkan untuk diterapkan.

2. Interviewer : mengapa bapak mengimplementasikan teknik ini untuk mengajar *writing* untuk anak tunarungu?

Subject : ya, jika guru ingin mengajarkan menulis kepada siswa, maka aktivitasnya untuk menghasilkan tulisan yang baik tentunya membutuhkan kontrol dari guru. Seperti yang kita ketahui pengajaran dengan teknik menulis praktis berfokus pada melatih mereka agar mampu mengarang dan membuat produk dalam bentuk tertulis. Sesuai dengan namanya, teknik menulis praktis dimulai dari langkah-langkah kecil seperti membuat daftar untuk menyiapkan paragraf.

3. Interviewer : Bagaimana cara anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : Membahas topik tentang mendeskripsikan seseorang misalkan, dalam menerapkan teknik ini saya menyiapkan beberapa list

yang berhubungan dengan mendeskripsikan seseorang yang harus mereka isi berdasarkan informasi dari temannya. Nah disini akan ada siswa yang berperan sebagai interviewer dan subjek, jadi mereka harus menentukan siapa yang akan mereka ajak untuk bertukar informasi setelah mendapat teman atau pasangan si interviewer akan melemparkan pertanyaan yang ada dalam list tersebut jadi misalnya dalam list tersebut saya isi berat badan tinggi badan warna kulit rambut umur dan lain lain. Selanjutnya siswa akan bertanya ke temannya dalam bahasa Inggris misalnya *how old are you?* dan lain sebagainya Jadi mereka mengisi list tersebut sampai list tersebut terisi penuh. Nah setelah mereka mendapatkan informasi sesuai list tersebut mereka akan disuruh untuk membuat teks deskripsi berdasarkan List yang mereka dapatkan.

4. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba untuk menggunakan teknik ini selain *lists* dalam mengajar *writing*?

Subject : Dilihat dari beberapa teknik yang lain dalam konteks ini mungkin list yang paling mendekati ya, seperti *letter* mungkin nanti di pembelajaran berikutnya akan ada pembelajaran tentang surat-menyurat teknik ini bisa saya terapkan.

V. Controlled writing

1. Interviewer : Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : teknik ini belum pernah saya gunakan dalam mengajar deskriptif teks, berhubungan dengan siswa di kelas 10 B ini baru belajar atau dalam tahap awal pengenalan untuk jenis teks, mungkin Teknik ini levelnya lebih tinggi Jadi mungkin untuk kelas berikutnya atau di pembelajaran berikutnya mungkin bisa saya terapkan.

2. Interviewer : Apakah memungkinkan untuk menggunakan teknik question and answer atau sentence combining dalam mengajar *writing*?

Subject : Dalam realitanya mungkin kita kan tidak mengajar *writing* sekompleks yang kita bayangkan, kita mengajari *writing* untuk anak tunarungu itu hanya sebatas kalimat per kalimat. Jadi, disini hanya sebatas aktivitas *question and answer*, siswa yang bertanya guru yang menjawab atau sebaliknya. Untuk *question and answer* ya pasti bisa ya karena saat saya bertanya kepada siswa tentang ciri-ciri temannya ya secara tidak langsung saya telah menerapkan teknik ini tetapi bukan untuk menghasilkan suatu produk. Kalau untuk *sentence combining* mungkin bisa tetapi belum sepenuhnya perfect karena mereka belajar itu dari contoh yang saya berikan, mungkin untuk kalimat yang sederhana bisa diterapkan.

VI. Organization

1. Interviewer : Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : Dalam konteks ini saya belum pernah menggunakan teknik organization tersebut karena kita belum mengarah pada kalimat yang yang panjang atau paragraf yang kompleks seperti itu, selama ini kita masih dalam pengenalan kalimat sederhana untuk pengembangan *vocabulary*, dalam bentuk *sentence by sentence* yang digabung menjadi paragraf.

2. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba mengimplementasikan teknik *outline* dalam mengajar *writing*?

Subject : Kembali ke jawaban saya tadi kita belum sampai pada pembelajaran mengenai bentuk paragraf yang kompleks. Mungkin nanti kalau sudah agak paham untuk pembelajaran selanjutnya bisa diterapkan.

3. Interviewer : Apakah memungkinkan bagi anda untuk mengimplementasikan teknik *analysis*?

Subject : Untuk analisis belum memungkinkan karena dilihat dari tingkat kesulitan dalam materi analisis itu sudah levelnya di atas mereka yang baru mengenal contoh kalimat.

VII. Responding to students's writing

1. Interviewer : Apakah anda mengimplementasikan teknik ini dalam mengajar *writing*?

Subject : Jadi setelah mereka selesai membuat paragraf sederhana mereka nah saya suruh salah satu siswa untuk maju kedepan untuk menampilkan pekerjaan mereka, sebelum guru yang menilai dan memberi komentar, saya suruh siswa lain untuk mengomentari pekerjaan temannya mungkin ada yang memberikan pendapat berbeda, nah disinilah peran guru untuk mengkonfirmasi apakah pekerjaan tersebut benar atau tidak. Nah dari sana kita bisa mengomentari pekerjaan mereka dan diikuti oleh masukan masukan dari guru. Jadi secara tidak langsung kegiatan ini bisa berjalan dengan menerapkan *talking about the paper*.

2. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba teknik *written comments* untuk mengrespon tulisan siswa anda?

Subject : Untuk *written comments* kalau dalam bentuk nilai atau angka mungkin bisa tetapi dalam bentuk tulisan belum bisa diterapkan karena kemungkinan besar mereka juga tidak mengerti maksud dari komentar yang kita tulis.

3. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba teknik *students' responses to student writing* dalam mengajar *writing*?

Subject : kegiatan ini secara bersamaan dengan *talking about the paper* yang saya bahas sebelumnya, dari pekerjaan yang mereka tampilkan

itu, saya suruh teman-teman yang lain untuk mengecek apakah tulisan itu benar atau tidak nah dalam penilaian ini kan ada berapa siswa yang bilang benar ada berapa siswa yang bilang salah. Nah disinilah peran guru untuk memfasilitasi dan mengkonfirmasi opini siswa tersebut dengan cara berdiskusi. Jadi untuk *students respond to student writing* ini paling yang di direspon itu kontennya ya bukan penulisannya nah misalnya saat kita meminta siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut yaitu mendeskripsikan seseorang yang berkulit berkulit gelap tetapi siswa tersebut mendeskripsikan gambar tersebut dengan berkulit cerah seperti itu.

4. Interviewer : Mengapa anda tidak mencoba teknik *written comments* atau *checklist* untuk mengrespon tulisan siswa anda?

Subject : Untuk *written comments* kalau dalam bentuk nilai atau angka mungkin bisa tetapi dalam bentuk tulisan belum bisa diterapkan karena kemungkinan besar mereka juga tidak mengerti maksud dari komentar yang kita tulis.

5. Interviewer : Dalam mengimplementasikan teknik *talking about the paper* anda mengomentari tulisan siswa satu persatu atau hanya mengomentari kesalahan siswa secara umum?

Subject : Mungkin ini bisa diartikan saya memberikan komentar secara umum secara umum ya karena saya mengambil contoh satu siswa untuk menampilkan pekerjaannya, dan siswa yang lain mencermati

pekerjaan temannya itu bersama siswa yang lain memberikan respon mereka terhadap pekerjaan temannya tersebut. Jadi mungkin ada beberapa kesalahan yang mungkin mereka sering ulangi nah hal tersebutlah yang kita bahas selanjutnya. Dari kesalahan teman yang ada di depan kelas nanti siswa yang lain akan melihat pekerjaannya sendiri, apakah pekerjaannya benar atau salah dan mereka secara tidak langsung akan bisa memperbaiki kesalahan mereka sendiri.

6. Interviewer : Apakah memungkinkan jika anda mengimplementasikan teknik *self-editing* di kelas anda?

Subject : untuk *self editing* seperti yang saya bilang tadi dengan melihat kesalahan temannya didepan kelas mereka secara tidak langsung akan memeriksa pekerjaan mereka sendiri nah ini kan dilakukan dengan arahan saya, tetapi untuk *self editing* yang secara mandiri mungkin belum, karena *self editing* itu termasuk level yang susah.

VIII. Kesulitan kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar siswa tunarungu

1. Interviewer : Selama mengajar siswa kelas 10B tunarungu di SLB Negeri 1 Gianyar apa saja kesulitan yang pernah anda temui?

Subject : Kalau kesulitan-kesulitan dalam khususnya mengajar anak tunarungu, ada beberapa kendala yang saya alami saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Kesulitan pertama yang saya alami itu adalah seperti yang kita ketahui anak tunarungu memiliki kesulitan dalam berkomunikasi secara verbal, Nah untuk itu kita juga mensiasati bagaimana agar komunikasi kita bisa berjalan dengan lancar. Untuk membantu mereka agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, jadi dalam hal penyampaian materi kita menggunakan berbagai media pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran atau bisa juga dalam bentuk relia. Kendala yang lain yaitu itu masalah waktu, waktu untuk pembelajaran bahasa Inggris itu hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu sedangkan terdapat banyak materi yang perlu kita ajarkan kepada siswa terkait juga dengan kemampuan siswa mungkin dalam satu materi itu bisa menghabiskan waktu yang lebih banyak dari siswa pada umumnya, terkadang penyampaian beberapa materi terhambat karena kurangnya waktu. Selain itu, kesulitan yang lain datang dari fasilitas sekolah. Karena sekolah masih dalam tahap renovasi jadi harus membagi ruangnya dengan kelas yang lain. Dari beberapa kendala yang telah saya sebutkan tadi, mulai dari kesulitan siswa, waktu, dan fasilitas sekolah. Hal tersebut tidak mengurangi semangat guru-guru dalam mengajar.